

DSAK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSAK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSAK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSAK IAI. Keputusan final DSAK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSAK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk SAK dan produk lain terkait dengan SAK

Daftar Topik

- 1 Pilar SAK, SAK Internasional, dan tata nama/nomenklatur SAK
- 2 Amendemen PSAK 73 dan PSAK 1
- 3 WG SAK Entitas Privat
- 4 Tanggapan publikasi IFRIC
- 5 Aktivitas internasional

1. PILAR SAK, SAK INTERNASIONAL, DAN TATA NAMA/ NOMENKLATUR SAK

Pada 12 Desember 2022 DSAK IAI telah mengesahkan pilar standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bertujuan umum di Indonesia berupa Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI), SAK Internasional, dan tata nama/nomenklatur SAK. KSPKI mengatur pilar SAK serta perpindahannya. Pilar SAK dibagi menjadi:

- Pilar 1: SAK Internasional. SAK ini merupakan SAK yang mengadopsi penuh IFRS Accounting Standards. SAK Internasional adalah pilar SAK yang baru.
- Pilar 2: SAK Indonesia. SAK ini merupakan SAK yang konvergen dengan IFRS Accounting Standards serta juga mencakup PSAK dan ISAK yang bersifat lokal. Sebelumnya SAK Indonesia dikenal sebagai SAK.
- Pilar 3: SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Sebelumnya SAK Indonesia untuk EP dikenal sebagai SAK EP, dan SAK Indonesia untuk ETAP dikenal sebagai SAK ETAP.
- Pilar 4: SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Sebelumnya SAK Indonesia untuk EMKM dikenal sebagai SAK EMKM.

KSPKI juga mengatur perpindahan antar pilar SAK. Tata nama/nomenklatur SAK mengatur penomoran PSAK dan ISAK yang digunakan dalam SAK Internasional dan SAK Indonesia. KSPKI, SAK Internasional, dan tata nama/nomenklatur SAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

2. AMENDEMENT PSAK 73 DAN PSAK 1

a. Amendemen PSAK 73

Pada 30 November 2022 DSAK IAI telah mengesahkan Amendemen PSAK 73 terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik dalam laporan keuangan penjual-penyewa (*seller-lessee*). Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan diperkenan untuk diterapkan dini. Dengar pendapat publik atas DE Amendemen PSAK 73 dilakukan secara daring pada 3 November 2022 dengan jumlah peserta dan pengakses sekitar 1.981 orang. Amendemen PSAK 73 secara lengkap dapat diakses dalam SAK Online.

b. Amendemen PSAK 1

Amendemen PSAK 1 terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan telah disahkan oleh DSAK IAI pada 30 Desember 2022. Liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan. Dengar pendapat publik atas DE Amendemen PSAK 1 dilakukan pada 20 Desember 2022 yang dihadiri 1.486 orang peserta dan pengakses. Amendemen PSAK 1 secara lengkap dapat diakses dalam SAK Online.

3. SAK ENTITAS PRIVAT

DSAK IAI terlibat dalam *working group* (WG) yang diinisiasi OJK untuk penerapan SAK Entitas Privat pada bank perkreditan rakyat (BPR). Anggotanya terdiri dari OJK, DSAK IAI, IAPI, KAP, dan praktisi BPR, serta melibatkan pakar sistem teknologi informasi perbankan. Selama Juli s.d. Desember 2022 telah dilaksanakan dua kali pertemuan yang membahas antara lain hasil uji coba penurunan nilai pada BPR.

4. TANGGAPAN PUBLIKASI IFRIC

DSAK IAI memberikan tanggapan atas TAD *Multi-currency Groups of Insurance Contracts* (IFRS 17 *Insurance Contracts and IAS 21 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*). Tanggapan tersebut dikirim pada 19 Agustus 2022 dan dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/TAD-IFRS17andIAS21>.

5. AKTIVITAS INTERNASIONAL

a. AOSSG Interim Meeting



Gambar 1 - AOSSG Interim Meeting pada 15 September 2022

Asian-Oceanian Standard-Setters Group (AOSSG) merupakan forum badan penyusun standar pelaporan keuangan dari 27 yurisdiksi di wilayah Asia-Oseania. Badan ini dibentuk pada tahun 2009 untuk mendiskusikan isu dan pengalaman dalam proses adopsi IFRS Accounting Standards, serta berkontribusi dalam pengembangan standar akuntansi global yang

berkualitas tinggi. Pada pertemuan interim AOSSG pada 15 September 2022 ini, DSAK IAI diwakili oleh Ersya Tri Wahyuni, Dede Rusli, Alexander Adrianto Tjahyadi, dan Zuni Barokah secara daring.

Topik yang dibahas antara lain mengenai pelaporan digital, keuangan Islam, *primary financial statements*, masukan telaah pasca implementasi IFRS 9, *sustainability reporting maturity model*, standar akuntansi entitas kecil di Filipina.

Materi AOSSG *interim meeting* dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/AOSSG-Interim-2022>.

b. WSS Conference



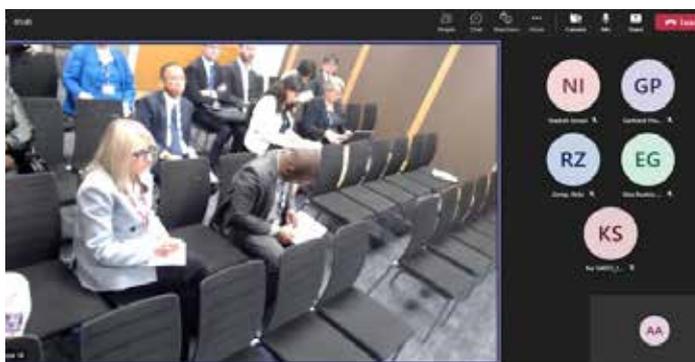
Gambar 2 - Indra Wijaya di WSS Conference 26-27 September 2022

World Standard-setters (WSS) Conference merupakan forum badan-badan penyusun standar pelaporan keuangan nasional di tingkat global yang membahas perkembangan aktivitas dari IFRS Foundation. WSS Conference dilakukan secara luring di London dan daring pada 26-27 September 2022. Indra Wijaya, Ketua DSAK IAI, menghadiri acara ini secara luring di London. Topik yang dibahas adalah usulan revisi ketiga IFRS for SMEs

Accounting Standards, *primary financial statements*, dan masukan ED IFRS Sustainability Disclosure Standards.

Materi WSS Conference dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/WSS-2022>.

c. IFASS Meeting



Gambar 3 - IFASS Meeting pada 27-28 September 2022

International Forum of Accounting Standard Setters (IFASS) merupakan forum badan penyusun standar pelaporan keuangan dari seluruh dunia ditambah organisasi lain yang memiliki keterlibatan erat dengan pelaporan keuangan. Setelah beberapa kali melakukan diskusi secara daring, kali ini IFASS Meeting diadakan secara luring dan daring pada tanggal 27-28 September 2022. Indra Wijaya, ketua DSAK IAI, hadir secara langsung

di London. Sedangkan anggota DSAK IAI Elvia R. Shauki, Hendradi Setiawan, dan Irwan Lawardy Lau mengahadirinya secara daring. Topik yang dibahas adalah pelaporan keuangan dan pelaporan berkelanjutan.

d. AOSSG Meeting



Gambar 4 - Dede Rusli di AOSSG Meeting 15-16 September 2022

Setelah pelaksanaan pertemuan interim pada 15 September 2022, AOSSG mengadakan serangkaian kegiatan pada 13-16 September 2022 di Kathmandu Nepal. Dede Rusli, anggota DSAK IAI, menghadiri seminar internasional AOSSG secara luring pada 13 November 2022. Topik yang dibahas adalah praktik penerapan dan tantangan penurunan nilai instrumen keuangan (IFRS 9), pelaporan keberlanjutan (IFRS 17), dan panduan

praktis dalam perjanjian konsesi jasa (IFRIC 12).

Pertemuan kelompok kerja dan tahunan AOSSG yang dilakukan pada 14-16 September 2022 dihadiri oleh Dede Rusli (luring) serta Alexander Adrianto Tjahyadi, Ersya Tri Wahyuni, dan Zuni Barokah (daring). Topik yang dibahas antara lain *primary financial statements*, ED IFRS Sustainability Disclosures Standards, praktik penerapan dan tantangan penurunan nilai instrumen keuangan di Cina, tarif pajak perusahaan minimum secara global (pilar 2), praktik akuntansi aset digital di Thailand, dan perjalanan IFRS di Maladewa.

Materi pertemuan tahunan AOSSG dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/14thAOSSG-Annual-2022>

e. EEG Meeting



Gambar 5 - EEG Meeting pada 5-6 Desember 2022

Emerging Economic Group (EEG) merupakan forum yang dibentuk IFRS Foundation yang beranggotakan Afrika Selatan, Argentina, Brazil, Cina, India, Indonesia, Korea Selatan, Rusia, Saudi Arabia, dan Turki dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pengaruh negara-negara G-20 dalam pengembangan IFRS Accounting Standards. Pertemuan EEG pada 5-6 Desember 2022 dihadiri oleh Elvia R. Shauki (anggota DSAK IAI) secara luring

di Riyadh Arab Saudi dan Zuni Barokah (anggota DSAK IAI) secara daring. Topik yang dibahas antara lain ED IFRS for SMEs Accounting Standard, hiperinflasi, mata uang kripto, telaah pasca implementasi IFRS 15, kombinasi bisnis entitas sepengendali, dan perkembangan terkini aktivitas IASB dan IFRIC.

Materi pertemuan EEG dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/EEG-2022>.

DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSAK IAI dalam menjalankan wewenang dan tanggungjawabnya melakukan perumusan, pengembangan, dan pengesahan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK mengikuti *due process procedures* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSAK IAI, misalnya untuk:

- 1 Melakukan perumusan, pengembangan, dan pengesahan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK.
- 2 Menjawab pertanyaan dari publik yang terkait dengan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK dalam hal dipandang perlu berdasarkan pertimbangan DSAK IAI.
- 3 Aktif berkontribusi dalam pembahasan isu-isu pengembangan dan implementasi SAK di berbagai forum regional dan internasional.



Indra Wijaya (Ketua)
KPMG Indonesia



Elvia R. Shauki (Anggota)
Universitas Indonesia



Ersya Tri Wahyuni (Anggota)
Universitas Padjadjaran



Devi S. Kalanjati (Anggota)
Universitas Airlangga



Zuni Barokah (Anggota)
Universitas Gadjah Mada



Hendradi Setiawan (Anggota)
PT. Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk



Endro Wahyono (Anggota)
PT Astra International Tbk



Alexander A. Tjahyadi (Anggota)
Grant Thornton Indonesia



Dede Rusli (Anggota)
Ernst & Young Indonesia



Elisabeth Imelda (Anggota)
Deloitte Indonesia



Irwan Lawardy Lau (Anggota)
PricewaterhouseCoopers
Indonesia



Bahrudin (Anggota)
Ex-officio OJK Perbankan



Bambang Eko BP. (Anggota)
Ex-officio OJK Pasar Modal



Nurhasan (Anggota)
Ex-officio OJK IKNB



Gedung Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664
Ext. 222/333/777